

KEJANGGALAN-KEJANGGALAN YANG DITEMUKAN DI PERSIDANGAN BILLY SINDORO

1. Kejanggalan Dalam Penyadapan Telepon

Saksi Rani Anindita Tranggani menyatakan diberi perintah untuk melakukan penyadapan sejak tanggal 20 Juni 2008, dengan Surat Perintah Penyadapan No.Sprin.Dap.70A/01/22/VI/2008. Penyadapan ditujukan terhadap no. 08128064800 (no. HP M. Iqbal) dan no. 081586400429 (no HP Billy Sindoro).

Tanggal 20 Juli 2008, sebulan setelah dikeluarkannya Surat Perintah Penyadapan, Tajuddin Nur Said menghubungi M. Iqbal, memintanya untuk bersedia berkenalan dengan Billy Sindoro.

Atas dasar apa pejabat KPK mengeluarkan Surat Perintah Penyadapan terhadap HP M. Iqbal dan Billy Sindoro sebulan sebelum keduanya berkenalan serta masyarakat mana yang melapor ke KPK sebelum tanggal 20 Juni 2008 dan apa motivasinya?

2. Kejanggalan Dalam Penangkapan

Pada tanggal 16 September 2008 petugas KPK telah melakukan penangkapan dan penggeledahan terhadap M. Iqbal dan Billy Sindoro di Hotel Aryaduta. Padahal tanggal 15 September 2008 yang dikeluarkan KPK adalah Surat Perintah Penyelidikan No.Sprin.Lidik-62A/01/IX/2008 dengan isi perintah mengumpulkan bukti dan keterangan.

- a. Kesaksian Polisi KPK yang bernama Hendy F. Kurniawan dalam persidangan Billy Sindoro tanggal 19 Desember 2008 antara lain menyebutkan bahwa secara keseluruhan ada 1 tim yang berangkat ke Hotel Aryaduta, cuma tim itu dipecah-pecah tugasnya. 5 personil Polisi KPK ditugaskan selaku **Tim Penangkap**. Saksi mendapat informasi dari tim KPK tentang akan adanya penyerahan uang. Untuk melakukan tugas saksi hanya dibekali *profiling* dan foto M. Iqbal, tetapi tidak dibekali dengan *profiling* dan foto Billy Sindoro. Sebelum penangkapan, oleh tim lain sepintas diperlihatkan gambar kedatangan M. Iqbal ke Hotel Aryaduta. Saksi mengatakan melakukan penangkapan atas perintah pimpinan dan tidak disertai dengan Surat Perintah Penangkapan serta Surat Perintah Penggeledahan. Setelah penangkapan saksi tidak membuat Berita Acara Penangkapan dan mengatakan bahwa untuk yang lainnya itu dari pimpinan yang lain.
- b. Polisi KPK yang bernama Rahmat Nur Hidayat memberikan kesaksian yang relatif sama dengan Hendy F. Kurniawan, hanya ada penambahan antara lain bahwa Tim Penangkap diketuai oleh Riski Hasnu dengan anggota Amin Aminudin, Asep Rahman Suhandi, Hendy F. Kurniawan dan Rahmat Nur Hidayat. Sebelum berangkat diberi informasi akan ada penyerahan uang. Informasi dari tim penyidik lainnya bahwa penyerahan uang tersebut sebagai ucapan terima kasih dari Billy Sindoro kepada M. Iqbal atas bantuannya dalam penanganan monopoli.

Beberapa kejanggalan :

- Mengapa Tim KPK yang berangkat ke Hotel Aryaduta dari awal sudah berniat melakukan penangkapan, walaupun hanya dibekali Surat Perintah Penyelidikan? Hal ini terbukti dari adanya 5 orang Polisi KPK yang khusus ditugaskan selaku Tim Penangkap
- Mengapa Polisi KPK hanya dibekali *profiling* dan foto M. Iqbal, tidak dibekali dengan *profiling* dan foto Billy Sindoro?

Mengapa hanya M. Iqbal yang menjadi target penangkapan?

- Polisi KPK mendapat informasi dari Tim KPK tentang akan adanya penyerahan uang. Dari mana informasi "penyerahan uang", sehingga tahu persis yang diserahkan adalah uang, bukan barang atau yang lainnya?
- Tim KPK sudah punya informasi bahwa penyerahan uang tersebut sebagai ucapan terima kasih. Dari mana informasi ini diperoleh?
- Tim KPK sudah mendapatkan informasi bahwa penyerahan uang sebagai ucapan terima kasih, mengapa kepada M. Iqbal tidak diberikan tenggat waktu selama 30 hari untuk menyerahkan uang tersebut kepada negara? Apakah Tim KPK tidak mengetahui mengenai ketentuan hukum ini?
- Pada Resume Dakwaan Billy Sindoro yang dikeluarkan oleh KPK, di angka III fakta-fakta poin B : "telah dilakukan penangkapan Billy Sindoro berdasarkan Surat Perintah Penangkapan No.Sprin.KAP-09/01/VII/2008 tanggal 1 Juli 2008 dan terhadap tindakan tersebut telah dilakukan Berita Acara Penangkapannya".
 - Mengapa Surat Penangkapan Billy Sindoro telah dikeluarkan pada tanggal 1 Juli 2008?
 - Apakah Billy Sindoro telah terbukti melakukan Tindak Pidana Korupsi dengan pejabat KPPU lain (bukan M. Iqbal) atau dengan pihak lain?
 - Apakah hal ini berhubungan dengan dikeluarkannya Surat Perintah Penyadapan terhadap HP M. Iqbal dan HP Billy Sindoro pada tanggal 20 Juni 2008?
 - Kepada siapa saja Billy Sindoro telah melakukan hubungan telepon dan SMS dari tanggal 20 Juni 2008 sampai 1 Juli 2008? Yang jelas bukan dengan M. Iqbal, karena M. Iqbal baru mengenal Billy Sindoro melalui Tajuddin Nur Said pada tanggal 20 Juli 2008.
 - Mengapa setelah ada Surat Perintah Penangkapan, Billy Sindoro masih bebas berkeliaran sampai 16 September 2008?

-mpk-